

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sikap belajar memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap kedisiplinan. Peserta didik yang memiliki sikap belajar yang baik akan berusaha lebih keras dibanding peserta didik yang kurang memiliki sikap belajar, karena sikap merupakan kesiapan mental emosional untuk melakukan suatu tindakan tertentu bila suatu situasi dihadapi. Sikap menunjukkan kepada kondisi seseorang agar siap melakukan sesuatu, bukan suatu perilaku yang nyata. Jadi sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi, dan tugas-tugas serta lainnya.

Perilaku yang bernilai adalah ketika motivasi ditundukkan oleh tujuan-tujuan yang lebih terpikirkan : melakukan apa yang difikirkan sebagai yang terbaik dan melakukannya itu dengan hati senang. Sementara perilaku baik yang biasa adalah melakukan perbuatan yang baik, namun dilakukan secara enggan, karena menentang hasrat diri pribadi. Beralih dari perilaku biasa kepada perilaku yang bernilai membutuhkan latihan dan disiplin. Disiplin merupakan pengganti untuk motivasi dan disiplin diperlukan dalam rangka menggunakan pemikiran sehat untuk menentukan jalannya tindakan yang terbaik yang menentang hal-hal yang lebih dikehendaki (Mohamad Mustari, 2014: 36).

Istilah disiplin berasal dari bahasa Latin “Discipline” yang menunjukkan kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah

dalam bahasa Inggris “Disciple” yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Istilah bahasa Inggris lainnya, yakni discipline, berarti : 1) Tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri; 2) Latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral; 3) hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki; 4) kumpulan atau sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku (Tulus Tu’u 2004: 30).

Menurut Rofi Indrianti dalam jurnalnya menyatakan bahwa pengelolaan pengajaran di kelas tidak akan berjalan dengan baik, tanpa adanya kesadaran melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya. Misalnya, kesepakatan peraturan antara guru dan murid sebelum pengajaran dimulai beserta sanksi yang akan didapat apabila ada yang melanggar. Disiplin tersebut meliputi : disiplin siswa selama pelajaran berlangsung, disiplin siswa pada waktu mengerjakan ulangan, disiplin siswa pada saat mengumpulkan tugas, dan disiplin siswa pada saat menggunakan fasilitas belajar di sekolah. Dengan adanya kesepakatan itu diharapkan kelas akan menjadi kondusif, terarah dan teratur (Rofi Indrianti, 2017).

Islam merupakan agama yang mengajarkan nilai-nilai kedisiplinan melalui berbagai media bahkan lewat cara-cara peribadatan tertentu. pentingnya kedisiplinan dikarenakan ia akan melahirkan kepribadian dan jati diri seseorang dengan sifat-sifat positif. Seseorang yang disiplin akan memiliki etos kerja yang tinggi, rasa tanggung jawab dan komitmen yang kuat terhadap kebenaran, yang

pada akhirnya akan menghantarkannya menjadi manusia yang berkualitas (Zulkarnain, 2008: 9).

Oleh karena itu disiplin merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam upaya membentuk sikap belajar yang baik. Peserta didik yang tidak disiplin akan berpengaruh kepada hasil belajarnya, misalnya peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugasnya akan mendapatkan hasil belajar yang bagus. Sedangkan peserta didik yang telat dalam mengumpulkan tugasnya akan mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Hal demikian itu juga terjadi di SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dimana peserta didiknya kurang memiliki kedisiplinan, seharusnya tidak demikian karena semua pihak sekolah yang terkait dengan lingkungan sekolah sudah membuat tata tertib disekolah dan menciptakan suasana yang berdisiplin, harmonis, kondusif dan menjadi suri tauladan bagi peserta didik karena sekolah berperan sebagai lembaga pendidikan yang akan membantu para peserta didik agar hidup secara disiplin, patuh, tunduk dan taat terhadap semua tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah, masyarakat dan agama. Upaya tersebut bagus sebagai solusi untuk membentuk peserta didik yang berdisiplin, namun pada kenyataannya tidak demikian karena masih terdapat sebagian peserta didik yang tidak berdisiplin. Hal ini dapat dilihat dengan sikap yang ditunjukkan peserta didik karena ada beberapa peserta didik yang terlambat datang kesekolah, tidak memakai topi saat upacara bendera berlangsung, baju keluar saat jam sekolah berlangsung, tidak membuat tugas atau pekerjaan rumah

yang di berikan oleh guru, berada di kantin pada jam pelajaran berlangsung dan peserta didik kurang memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.

Disiplin merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam upaya membentuk sikap belajar yang baik. Apabila seorang peserta didik memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga membuat hasil belajarnya meningkat. Jadi apabila peserta didik memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar mengajar tentunya hasil belajar yang diperoleh menjadi baik. Sebaliknya jika peserta didik tidak memiliki sikap disiplin dalam belajar maka kegiatan belajarnya tidak terencana dengan baik sehingga kegiatan belajarnya tidak teratur dan membuat hasil belajarnya menurun.

Jadi setiap peserta didik harus dibantu hidup secara disiplin agar sikap yang ada pada dirinya terbentuk dan dia mampu mematuhi dan menaati setiap ketentuan-ketentuan yang berlaku di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa serta Negara. Dan peserta didik mampu mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah dibuat oleh Allah SWT, baik itu dalam beribadah ataupun ketentuan-ketentuan lainnya.

Dengan demikian berdasarkan permasalahan tersebut, dianggap penting bagi penulis untuk menjawab permasalahan tersebut. Maka penulis melakukan penelitian yang berjudul : Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ?
2. Bagaimana sikap belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ?
3. Apakah ada pengaruh kedisiplinan terhadap sikap belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak nya :

1. Untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
2. Untuk mengetahui Sikap belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap sikap belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru dalam mengembangkan sikap belajar peserta didik.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Dari penelitian ini diharapkan dapat membentuk sikap belajar peserta didik yang berdisiplin dan berakhlak mulia
- b. Dari penelitian ini juga akan bermanfaat bagi sekolah dalam membantu meningkatkan kedisiplinan siswa dan dapat merubah sikap belajar siswa yang buruk menjadi lebih baik lagi.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini maka dibuatlah sistematika penulisan. Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dan pembahasan ini disusun secara sistematis, sehingga kaitan antara yang satu dengan yang lainnya tidak terputus. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori yang mencakup pembahasan konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, dan kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III : Metode penelitian yang memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, uji asumsi dan analisis regresi linear sederhana.

BAB IV : Penyajian Hasil penelitian yang terdiri dari sejarah singkat lokasi penelitian, penyajian data ,analisis data dan pembahasan.

BAB V : Penutup, bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN